

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 50 DAN PSAK 55
PADA PERUSAHAAN *MULTIFINANCE* DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh:
Erawati Hutagaol
140810339**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 50 DAN PSAK 55
PADA PERUSAHAAN *MULTIFINANCE* DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Erawati Hutagaol
140810339**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Erawati Hutagaol
NPM/NIP : 140810339
Fakultas : Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN PSAK 50 DAN PSAK 55 PADA PERUSAHAAN *MULTIFINANCE* DI BEI

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 08 Februari 2018

Materai 6000

Erawati Hutagaol
140810339

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 50 DAN PSAK 55
PADA PERUSAHAAN *MULTIFINANCE* DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Erawati Hutagaol
140810339**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam. 29 Januari 2017

**Desrini Ningsih, S.Pd., M.E.
Pembimbing**

ABSTRAK

International Financial Reporting Standard (IFRS) merupakan standar penyusunan laporan keuangan yang wajib dipakai dalam perusahaan yang telah *listed* di bursa. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah instrumen keuangan dalam perusahaan *multifinance* yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh perbandingan memadai melalui analisis penerapan PSAK 50 dan 55 atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2011 dan tahun 2016 setelah diterbitkannya PSAK konvergensi IFRS. Penelitian ini membahas analisis penerapan PSAK 50 dan 55 terhadap penurunan nilai piutang pada perusahaan *multifinance*. PSAK 50 dan 55 merupakan standar yang mengatur pengakuan dan pengukuran serta penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan, salah satunya adalah piutang. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan perhitungan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individu atau secara kolektif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini mengambil sampel 10 perusahaan *multifinance* yang *listed* di BEI pada tahun 2011 dan tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan *multifinance* sudah menerapkan PSAK 50 dan PSAK 55 atas penurunan nilai piutang pembiayaan. Penyajian nilai piutang pembiayaan konsumen dalam laporan keuangan adalah nilai setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kata kunci: Instrumen Keuangan, Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan, Laba Bersih, PSAK 50 dan PSAK 55

ABSTRAC

International Financial Reporting Standards (IFRS) is the standard preparation of financial statements that must be used in companies that have been listed on the exchange. Loans and receivables are financial instruments in multifinance companies to be discussed in this research. The objective of this study is to obtain an adequate comparison through the analysis of the application of PSAK 50 and 55 on impairment of consumer financing receivables in 2011 and 2016 after the issuance of IFRS convergence PSAK. This study discusses the analysis of the application of PSAK 50 and 55 to the impairment of receivables at multifinance companies. PSAK 50 and 55 are the standards governing the recognition and measurement and presentation and disclosure of financial instruments, one of which is accounts receivable. This new accounting standard introduces accounts receivable impairment calculations based on individual or collective assessments. This research is a qualitative research with descriptive design. This study sampled 10 multifinance companies listed on IDX in 2011 and 2016. The results showed that multifinance companies have applied PSAK 50 and PSAK 55 on impairment of financing receivables. The presentation of the value of consumer financing receivables in the financial statements is the value after deducting the allowance for impairment losses.

Keywords: Financial instruments, Impairment of receivables, Net income, PSAK 50 and 55

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Kuasa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi dengan judul “Analisis Penerapan PSAK 50 dan PSAK 55 Pada Perusahaan *Multifinance* di BEI” masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu DR. Nur Elfi Husda, S.Kom. M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
Bapak Suhardianto, S.hum., Mpd
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,
M.SI.
4. Desrini Ningsih, S.Pd., M.E selaku pembimbing skripsi
5. Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku Dosen pengampu teknik penulisan karya ilmiah

6. Segenap Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
 7. Kakak-kakak S1 dan teman-teman Program Studi Akuntansi angkatan 2014 atas saran dan bantuannya.
 8. Orang tua dan saudara-saudara atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
 9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/I khususnya Program Studi Akuntansi angkatan 2014 yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
 10. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah membantu penulis baik berupa saran, masukan, maupun kritik.
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat dan rahmat-Nya, Amin.

Batam, 14 Maret 2018

Erawati Hutagaol

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Perumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 12
2.1. Perusahaan <i>Multifinance</i>	12
2.1.1. Pengertian Perusahaan <i>Multifinance</i>	12
2.1.2. Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan (<i>Multifinance</i>).....	13
2.1.3. Komponen Keseluruhan PSAK 50 (Instrumen Keuangan: Penyajian)...	15
2.1.4. Komponen Keseluruhan PSAK 55 (Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran)	27
2.1.4.1. Aset Keuangan	28
2.1.4.2. Pengakuan dan Penghentian Pengakuan Aset Keuangan.....	31
2.1.4.3. Pengukuran Aset Keuangan	34
2.1.4.4. Piutang dan Penurunan Nilai.....	35
2.1.4.5. Akuntansi Piutang dan Penurunan Nilai Piutang.....	39
2.2. Penelitian Terdahulu	46
2.3. Kerangka Berfikir	49
 BAB III METODE PENELITIAN	 51
3.1. Tahapan Penelitian	51
3.2. Populasi dan Sampel	53
3.2.1. Populasi	53
3.2.2. Sampel	55

3.3. Teknik Pengumpulan Data	57
3.4. Operasional Variabel.....	58
3.5. Analisis Data	60
3.5.1. Riset / Analisis Nilai Piutang	60
3.5.2. Riset/ Analisis Hasil Penyajian	61
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1. Analisis Nilai Piutang	70
4.2. Analisis Hasil Penyajian	71
4.2.1. Analisis Penyajian Penurunan Piutang Pembiayaan Konsumen Pada Laporan Posisi Keuangan	72
4.2.2. Analisis Penyajian Penurunan Piutang Pembiayaan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif	74
4.2.3 Analisis Penyajian pada Laporan Perubahan Ekuitas di Laporan Keuangan tahun 2016.....	77
4.2.4 Analisis Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Prinsip Penurunan nilai Piutang pada Catatan atas Laporan Keuangan.....	78
4.3 Analisis Dampak penerapan PSAK 50 dan 55 pada kinerja Perusahaan	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	91
5.1. Simpulan	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan Perusahaan Sampel

Lampiran 2. Dftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengukuran Aset Keuangan	34
Gambar 2.2 Kerangka berpikir cadangan penurunan piutang.....	40
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Biaya perolehan diamortisasi	38
Tabel 2.2 Daftar penyisihan untuk jumlah hari tunggakan piutang	45
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan.....	54
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel	57
Tabel 3.3 Berikut adalah contoh laporan posisi keuangan	59
Tabel 3.4 Contoh penyajian piutang pembiayaan konsumen dan CKPN	62
Tabel 3.5 Contoh Pengungkapan Penurunan dan Pemulihan Nilai Piutang	64
Tabel 3.6 Laporan Perubahan Ekuitas.....	65
Tabel 3.8 Contoh Daftar Umur Piutang-Sesuai Tanggal Jatuh Tempo.....	67
Tabel 3.9 Contoh Daftar Umur Piutang – sesuai jumlah hari tunggakan.....	68
Tabel 3.10 Jadwal Penelitian.....	69
Tabel 4.1 Persentase piutang terhadap aset perusahaan pembiayaan	70
Tabel 4.2 Jumlah piutang masing-masing kegiatan	72
Tabel 4.3 Penyajian piutang pembiayaan dan cadangan penurunan nilai	72
Tabel 4.4 Klasifikasi beban dan pemulihan penurunan piutang	75
Tabel 4.5 Pengungkapan klasifikasi pemulihan penurunan nilai piutang	76
Tabel 4.6 Mutasi penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	79
Tabel 4.7 Kebijakan Akuntansi Instrumen Keuangan.....	80
Tabel 4.8 Pengungkapan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan peru.....	81
Tabel 4.9 Jumlah Perusahaan yang mengungkapkan informasi tambahan metode perhitungan penurunan nilai.....	83
Tabel 4.10 Identifikasi kata dan metode penurunan nilai piutang.....	86
Tabel 4.11 Pengungkapan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan per.....	87
Tabel 4.23 Persentase kenaikan/penurunan beban cadangan penurunan piutang dan laba bersih periode 2016 dan 2011.....	89